

ANALISIS KOMPARATIF MEKANISME PASAR DALAM PANDANGAN EKONOMI ISLAM DAN EKONOMI KONVENSIONAL

Skripsi

**Diajukan Untuk di *Munaqqosah* Dalam Memenuhi Tugas dan
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ekonomi
Syariah**

Oleh

**Laelatul Hasanah
NPM.1751010197**

Jurusan: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr.H. Ruhban Masykur, M.Pd

Pembimbing II : Heni Verawati, M.A



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

BABI

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar pembaca dapat memahami skripsi ini penulis berusaha untuk merincikan satu persatu arti dari tiap-tiap makna yang terkandung dalam skripsi ini agar dapat memberikan bayangan yang jelas mengenai pemahaman skripsi ini.

Adanya penjelasan-penjelasan yang dipaparkan oleh penulis diharapkan makna yang terkandung dalam skripsi ini tidak ada kesalahpahaman bagi pembaca. Adapun judul skripsi yaitu **“Analisis Komparatif Mekanisme Pasar Dalam Pandangan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional”**. Berikut ini uraian yang akan dijelaskan oleh penulis:

1. Analisis Komparatif

Analisis ini diterapkan untuk memahami setiap perbedaan antara dua variabel atau lebih.¹

2. Mekanisme Pasar

Merupakan suatu sistem yang mana terdapat permintaan dan penawaran, kebijakan pemerintah, upah dan lain-lain yang mengakibatkan terbentuknya harga.

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam suatu kegiatan perekonomian yang segala kegiatannya sesuai dengan pedoman Islam yaitu Al-Qur'an dan *Sunnah*.

4. Ekonomi Konvensional

Ekonomi konvensional sebuah pemikiran ekonomi oleh tokoh-tokoh ekonomi klasik seperti Adam Smith atau French Physiocrat.²

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Jakarta: kencana, 2017), 176.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif
 - a. Penulis mempunyai keinginan untuk memahami mekanisme pasar dalam pandangan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional.
 - b. Mekanisme pasar merupakan salah satu hal penting dalam pergerakan perekonomian suatu negara untuk menstabilkan sebuah negara. Karenanya, perlunya pengkajian terhadap Mekanisme pasar.
2. Alasan Subjektif
 - a. Belum ada penelitian yang diajukan oleh penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya pada program studi ekonomi syariah mengenai **“Analisis Komparatif Mekanisme Pasar Dalam Pandangan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional”**.
 - b. Literatur yang digunakan penulis cukup untuk meneliti penelitian penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Aktivitas setiap individu atau kelompok yang membahas, mempelajari, atau memahami tentang cara memenuhi kebutuhan hidupnya disebut dengan ilmu Dunia ekonomi saat ini telah mengalami polaritas akibat adanya dua kekuatan sistem ekonomi yaitu, sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi konvensional. Sistem ekonomi konvensional merupakan sistem ekonomi yang mendominasi di dunia. Ekonomi sosialis dan ekonomi kapitalis merupakan dari pembagian sistem ekonomi konvensional.³ Setiap sistem ekonomi memiliki prinsip yang berbeda baik dari sistem ekonomi konvensional maupun sistem ekonomi Islam.

Terdapat dua negara yang memperkenalkan sistem ekonomi konvensional yaitu, Amerika dan Eropa Barat yang merupakan bagian negara yang menganut ekonomi kapitalis. Sistem ekonomi kapitalis dicetuskan oleh Adam Smith yang merupakan guru

³Amiral, “Perbandingan Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Islam,” *TURAST* 05, no. 02 (2017): 147.

dalam bidang ilmu filsafat di Universitas Edinburgh. Dalam bukunya yang berjudul “ *The Wealth of Nation: An Inquiry Into the Nature and Causes*” (1776) yang menjelaskan bahwa setiap individu harus diberikan kebebasan karena setiap individu merupakan sebagai hakim yang sangat mengetahui untuk dirinya sendiri karena setiap individu lebih mengetahui apa yang mereka butuhkan dan mereka inginkan.

Ekonomi konvensional mempunyai pandangan bahwa, ilmu tentang pemanfaatan sumber daya yang terbatas dalam memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas merupakan definisi dari ilmu ekonomi. Latar belakang dari munculnya ekonomi kapitalis bisa jadi akibat adanya semangat untuk meraih keuntungan yang besar dengan cara memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Berbeda dengan ekonomi sosialis yang mengedepankan kesejahteraan bersama karena melihat akibat dari perbuatan orang-orang yang menganut *mazhab* ekonomi kapitalis.

Uni Soviet dan Eropa Timur merupakan sebuah negara yang menganut ekonomi sosialis yang dicetuskan oleh Karl Mark. Istilah sosialisme muncul akibat adanya kekacauan yang terjadi pada abad ke-19 yang terjadi pada kaum buruh industri dan buruh tani yang memunculkan prinsip solidaritas. Sedangkan, ekonomi Islam berawal dari diangkatnya Muhammad sebagai Rasul. Rasulullah SAW membuat berbagai peraturan sehingga diikuti oleh para sahabat. Al-Qur'an dan *Sunnah* merupakan sumber dan pedoman yang digunakan ekonomi Islam. Ekonomi Islam yang sempurna terjadi pada zamannya Rasulullah walaupun pada masa setelahnya terdapat perbaikan akibat berkembangnya dunia. Ketika Masa Rasulullah yang menjadi titik utamanya dalam peraturan mengenai pendapatan dan pengeluaran keuangan adalah masa perang dan kesejahteraan rakyatnya *Khalifah Umar bin Khattab* menggantikan khalifah Abu Bakhar ketika itu Umar membentuk sebuah lembaga Diwan Islam dan memanfaatkan BMT dengan seoptimal mungkin.⁴

Sistem-sistem ekonomi tersebut dalam pelaksanaannya memegang sebuah prinsip dasar, diantaranya yaitu:

⁴Ibid., 150.

1. Prinsip Ekonomi Kapitalis
 - a. Kebebasan Kepemilikan Harta Perorangan

Hak yang diberikan oleh setiap manusia dalam membeli dan menjual hartanya sesuai dengan keinginannya dan tidak ada seseorang yang dapat mencegahnya.
 - b. Kebebasan Ekonomi dan Persaingan

Setiap individu diberikan kebebasan dalam mendirikan atau mengelola perusahaan yang diinginkan. Bebas dalam menentukan usaha yang ingin dibangunnya dan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Dalam pelaksanaannya negara tidak boleh melakukan campur tangan terhadap keputusan tersebut.
2. Prinsip Ekonomi Sosialis
 - a. Pemilik Harta oleh Negara

Sistem ekonomi sosialis melarang adanya kepemilikan individu. Dimana, setiap sumber daya yang ada dalam negara tersebut merupakan milik negara. Sehingga dapat dikatakan seluruh kekayaan atau alat-alat produksi merupakan kepemilikan bersama.
 - b. Kesamaan ekonomi

Dalam ekonomi sosialis setiap orang dalam bidang ekonomi memiliki prinsip yang sama.
 - c. Disiplin Politik

Setiap masyarakatnya harus memiliki kedisiplinan politik agar apa yang dicita-citakan dapat tercapai.
3. Prinsip Ekonomi Islam
 - a. Nilai-Nilai *Universal*

Nilai-nilai yang menjadi dasar membangun teori-teori ekonomi Islam, yaitu:

 - 1) *Tauhid*

Dalam hal ini setiap apa yang ada di bumi merupakan kepemilikan Allah SWT.
 - 2) *'Adl* (keadilan)

Dalam ekonomi Islam seseorang dituntut untuk berlaku adil tidak boleh melebihkan dan

mengurangi takaran. Islam melarang melakukan kezaliman kepada seseorang hanya untuk mendapat keuntungan lebih.

3) *Nubuwwah* (kenabian)

Panutan atau suri teladan yang terbaik merupakan Rasulullah SAW segala tingkah lakunya merupakan contoh yang baik .

4) *Khalifah* (Pemerintah)

Al-Qur'an menerangkan Allah menciptakan manusia untuk menjadi khalifah yang menjaga bumi ciptaannya.

5) *Ma'ad* (Hasil)

Setiap manusia memiliki pertanggungjawaban terhadap apa yang telah mereka lakukan. Sehingga *ma'ad* dapat diartikan imbalan atau ganjaran yang akan diperolehnya di akhirat atas tindakan yang dilakukan di dunia.

b. Prinsip-Prinsip *Derivatif*

1) *Multitype Ownership*

Segala kepemilikan apa yang ada di bumi dan dilangit merupakan kepemilikan Allah. Allah SWT menegaskan di Qur'an Surat Ali-Imran: 189

﴿قَدْ يَرِثُنِيَّ كُلِّ عَلَىٰ وَاللَّهُ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ مُلْكُ اللَّهِ﴾



“Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu”. (Q.S. Ali-Imran: 189)

Manusia diberi *amanah* untuk menjaga dan mengelolanya dengan baik. Sehingga, manusia dianggap sebagai kepemilikan sekunder.

2) *Freedom to act*

Mekanisme pasar dalam Islam diharuskan tidak adanya riba, gharar, tadelis, masysir ataupun yang mengakibatkan adanya kezaliman yang merusak

pasar yang disebut dengan istilah *mafsadah* (segala yang merusak).

3) *Social Justice*

Islam memandang keadilan merupakan suka sama suka dan tidak ada satu pihak yang menzalimi pihak lain.⁵

Salah satu yang dipelajari dalam ilmu ekonomi yaitu mekanisme pasar. Pasar merupakan sebuah mekanisme pertukaran barang maupun jasa yang sudah dilakukan sejak peradaban awal manusia. Dalam hal perekonomian pasar memiliki peran yang penting dalam menciptakan keberhasilan suatu bangsa, sebab pasar merupakan salah satu roda perekonomian. Artinya, mekanisme pasar yang dijalankan oleh prinsip kebebasan dan adil merupakan salah satu ciri dari negara yang memiliki ekonomi yang baik.⁶ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas pasar yaitu harga, penawaran dan permintaan, distribusi dan spesialisasi pekerja. Jika faktor-faktor tersebut bekerja sesuai dengan peraturannya, dapat dipastikan negara tersebut memiliki perekonomian yang stabil.

Perkembangan ekonomi di dunia memunculkan filsuf-filsuf ekonomi baik filsuf ekonomi Islam maupun konvensional yang mengangkat keilmuan mengenai mekanisme pasar. Dalam ekonomi Islam dan konvensional pasar memiliki sebuah keistimewaan dalam menciptakan sebuah keadilan serta kesejahteraan masyarakat.

Pemikiran-pemikiran sarjanawan muslim mengenai ekonomi Islam sangat monumental, sebab pada karyanya terdapat argumentasi yang bersifat religius yang sangat intelektual yang didukung oleh fakta yang ada. Ekonomi Islam dalam memenuhi segala keperluannya harus dengan cara yang halal dan diridhoi Allah. Ekonomi Islam juga dapat dikatakan dengan mempelajari fenomena tentang perilaku manusia dalam mengambil keputusan

⁵Itang & Adiba Daenuri, "Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis, Dan Islam," *TAZKIYA* 18, no. 1 (2017): 71–84.

⁶Indra Hidayatullah, "Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar & Penetapan Harga," *PROFIT* 1, no. 1 (2018): 93.

dalam setiap unit kegiatan ekonomi yang berdasarkan moral dan *syariat* agama. Tujuan ekonomi Islam adalah mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*). Mewujudkan kesejahteraan yang abadi merupakan tujuan dari *syariat* agama Islam.

Abdurrahman Abu Zaid atau yang lebih dikenal dengan Ibnu Khaldun yang lahir pada 732 H dan wafat pada tahun 808 H yang mengkaji masalah ekonomi secara empiris dalam kitabnya *Muqaddimah*. Ia berpendapat bahwa pasar memiliki suatu hal yang istimewa yaitu kebebasan. Pasar yang bebas mampu menciptakan harga yang adil, menciptakan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat umum.⁷ Begitu pula tokoh dari ekonomi kapitalis yaitu Adam Smith yang merupakan pemikir ekonomi klasik yang menerapkan dasar-dasar ilmu ekonomi kapitalis. Ia menjunjung tinggi nilai kebebasan dalam pasar. Penganut *mazhab* klasik Adam Smith percaya bahwa untuk menciptakan pasar yang efektif, pemerintah seharusnya tidak mengambil peran dan membiarkan pihak swasta yang bekerja.⁸ Berbeda dengan Karl Heindrich Marx sebagai pencetus sistem ekonomi sosialis. Marx mengatakan akibat adanya sistem kapitalis menciptakan kelas borjuis yang merupakan pemegang modal dan faktor produksi yang mendapat kekayaan dari kelas proletar yang merupakan kaum buruh dan pekerja.⁹

Adam Smith merupakan salah satu tokoh yang sangat terkenal dalam perekonomian khususnya ekonomi liberal. Dalam teorinya Adam Smith percaya pasar bebas adalah syarat mutlak bagi pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan sistem ekonomi sosialis kegiatan ekonominya terdapat campur tangan oleh pemerintah. Jika kita melihat persamaan dan perbedaan nilai-nilai dan prinsip yang dimiliki oleh setiap sistem ekonomi tentang mekanisme

⁷Ibid., 94.

⁸Sri Harini, "Pandangan Karl Marx Terhadap Kapitalisme Dan Mekanisme Pasar," *Unair*, 2015, http://sri-harini-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-146853-Prinsip Ilmu Ekonomi EKT205-Pandangan Karl Marx terhadap Sistem Kapitalisme dan Mekanisme Pasar.html. diakses pada 30 September 2020 21.40

⁹Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, 3rd ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).

pasar di atas, penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Komparatif Mekanisme Pasar Dalam Pandangan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional”**.

D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus penelitian penulis yaitu konsep mekanisme pasar menurut ekonomi Islam dan ekonomi konvensional. Dari fokus ini maka penulis membagi menjadi tiga sub-fokus yaitu:

1. Konsep mekanisme pasar dilihat dari teori permintaan dan penawaran menurut ekonomi Islam.
2. Konsep mekanisme pasar dilihat dari teori harga menurut ekonomi Islam.
3. Konsep mekanisme pasar dilihat dari teori negara menurut ekonomi Islam.
4. Konsep mekanisme pasardilihat dari teori permintaan dan penawaran menurut ekonomi konvensional.
5. Konsep mekanisme pasardilihat dari teori harga menurut ekonomi konvensional.
6. Konsep mekanisme pasardilihat dari teori negara menurut ekonomi konvensional.

E. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan-penjelasan di atas yang akan menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini diantaranya:

1. Bagaimana pandangan ekonomi Islam dan konvensional mengenai teori harga, teori permintaan dan penawaran, dan negara?
2. Bagaimana keunggulan dan kelemahan dari mekanisme pasar ekonomi Islam dan ekonomi konvensional?

F. Tujuan Penelitian

Dengan uraian diatas tujuan dari pembuatan skripsi ini diantaranya:

1. Mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional mengenai teori harga, teori permintaan dan penawaran, dan negara.
2. Mengetahui keunggulan dan kelemahan dari mekanisme pasar ekonomi Islam dan ekonomi konvensional.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian mengenai mekanisme pasar diantaranya:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.E dan menyelesaikan tugas akhir yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
2. Dengan adanya penelitian ini membuat para pembaca dan peneliti dapat mengetahui perbedaan dan persamaan mekanisme pasar dari setiap sistem ekonomi.

H. Kajian Peneliti

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut, maka penelitian melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap penelitian terdahulu atau karya-karya ilmiah yang mendukung topik yang akan dibahas oleh penulis. Penulis akan melakukan penelitian dengan sebaik mungkin dan menggunakan sumber yang relevan termasuk menggunakan literatur untuk menguatkan penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian yang terdahulu yang membahas mengenai topik yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis diantaranya:

Skripsi yang berjudul “**Studi Komparatif Tentang Mekanisme Pasar Ibnu Khaldun & Adam Smith**” yang ditulis pada tahun 2014. Penelitian ini menjelaskan perbedaan dan persamaan teori dari dua tokoh yaitu Ibnu Khaldun. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Ibnu Khaldun menjelaskan teori harga akibat adanya hukum permintaan dan penawaran. Namun, Adam Smith mempunyai pandangan yang berbeda dalam mengkaji teori harga dan teori nilai dapat dijelaskan oleh tenaga kerja atau buruh berbeda dengan Ibnu Khaldun yang

mengatakan teori nilai melandaskan pada keberadaan pekerja atau buruh dan hasil dari pekerjaan mereka.¹⁰

Selanjutnya skripsi yang berjudul **“Pandangan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Adam Smith”** yang ditulis pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa Adam Smith menyatakan bahwa terealisasinya kebebasan dan keadilan merupakan dampak dari adanya pasar bebas yang merupakan sistem sosial masyarakat modern. Islam mendukung adanya kebebasan pasar namun tetap menjaga batasan-batasan seperti berdasarkan kerelaan, persaingan sehat (*fair competition*), kejujuran (*honesty*) dan keterbukaan (*transparency*).¹¹

Ketiga, skripsi yang berjudul **“Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun”** yang ditulis tahun 2018 oleh Ade Kurniawan. Hasil penelitian ini menerangkan keseimbangan mekanisme pasar dalam penetapan harga terdapat pada permintaan dan penawaran yang sesuai dengan penjelasan Ibnu Khaldun. Harga juga menjadi masalah utama dalam sebuah pasar oleh sebab itu Ibnu Khaldun berpendapat bahwa yang sangat memiliki tanggung jawab yang paling besar dalam pengawasan pasar adalah harga.¹²

Terakhir yaitu skripsi berjudul **“Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi Islam”** ditulis pada tahun 2013 oleh Yuniarti. Dalam penelitiannya menerangkan bahwa dalam penetapan harga harus berlandaskan kejujuran, tidak boleh manipulasi harga dan harus bebas dari unsur pengisapan dan penipuan baik dari pihak penjual dan pembeli. Harga hanya boleh ditetapkan sewenang-wenang dari penjual yang merugikan pihak pembeli.¹³ Dari kajian-kajian terdahulu diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Komparatif Mekanisme Pasar Dalam**

¹⁰Muhammad Arifin, “Studi Komparatif Tentang Mekanisme Pasar Ibnu Khaldun& Adam Smith” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2014), 117.

¹¹Muhammad Zulkafi Dwilaksana, “Pandangan *Islam* Terhadap Mekanisme Pasar Adam Smith” (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2018), 117.

¹²Ade Kurniawan, “Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun” (Skripsi, Institut Agama *Islam* Negeri Metro, 2018), 56.

¹³Yuniarti, “Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi *Islam*” (Metro STAIN Jurai Siwo Metro, 2013), 59.

Pandangan Ekonomi Islam Dan ekonomi Konvensional” yang belum pernah diteliti sebelumnya.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara bertahap *step by step* diawali dengan menentukan topik, mengumpulkan data dan menganalisis data yang ada, yang pada akhirnya akan membentuk sebuah kesimpulan dari topik yang dibahas. Data-data dan informasi yang digunakan untuk menelaah permasalahan-permasalahan dalam penelitian haruslah akurat yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan apabila sudah mendapatkan hasilnya. Penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis dan sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*library research*). Dilihat dari objek material yaitu pandangan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional. Dimana dari masing masing memiliki tokoh pemikiran yang berbeda dan mempunyai pendapatnya masing masing. Penelitian ini akan mencari sebuah persamaan dan perbedaan mengenai mekanisme pasar. Dilihat dari sifat-sifat data maka termasuk penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam rangka menafsirkan tentang berbagai fenomena secara holistik dan diungkapkan dengan kata-kata yang membentuk deskriptif.

2. Data dan Sumber Data

Data yang peneliti kumpulkan yang memuat tentang materi mengenai topik yang akan dibahas. Data yang digunakan yaitu:

a. Sumber Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber yang telah ada merupakan arti dari sumber sekunder.¹⁴ Dalam

¹⁴Harnivinsah, “Metodologi Penelitian,” Mercubuan, accessed October 2, 2002, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://mercubuana.ac.id/f>

penelitian ini data sekunder yang dimaksud yaitu buku, majalah, artikel dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

Agar penulis mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan mencapai tujuan dari penelitian ini maka perlunya teknik pengumpulan data.¹⁵ Sehingga studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumentasi yaitu berupa buku, artikel, majalah, koran, dan lain-lain yang menunjang penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Bila data-data yang diperlukan telah terkumpul, langkah berikutnya merupakan pengolahan data diantaranya:

a. *Editing*

Digunakan untuk mengoreksi dan menyeleksi data yang dikumpulkan penulis. pengoreksian dan penyeleksian akan dilakukan secara satu persatu.¹⁶ Pengoreksian data dilakukan untuk mendapatkan data yang benar dan diharapkan tidak akan menimbulkan sebuah kesalahan dalam pembahasan maupun kesimpulan dari penelitian ini.

b. *Organizing*

Organizing yaitu penyusunan tiap-tiap bagian agar menjadi satu kesatuan yang sistematis sesuai dengan kajian penelitian.

c. Penafsiran data

Tahapan selanjutnya penulis mengkaji data yang nantinya akan membetuk kesimpulan mengenai hasil yang telah didapat mengenai topik yang dibahas oleh

iles/MetodeLogiPenelitian/Met%2520Pen%2520UMB%2503-ok.pdf&&ved=2ahUKEwiZklK9j5bsAhUw7XMBHYpKCYUQFjAGegQIBRAF&usg=AOvVaw2loulovoE_9Hf098jdEni0.

¹⁵Hironymus Ghodang, *Path Analysis* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), 3.

¹⁶Tri Cahyono, *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 41.

penulis. sesuai dengan fakta yang ditemukan oleh penulis yang dimana kesimpulan tersebut dapat menjelaskan rumusan masalah.

5. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam melakukan analisis data penulis akan melakukan beberapa langkah.

Langkah Pertama yang akan dilakukan penulis yaitu mengumpulkan data pustaka dari kedua pandangan ekonomi tersebut lalu membandingkannya. Kedua, dilanjutkan dengan interpsi yaitu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan arti data. Dimana dalam melakukan interpretasi data setiap sudut perlu dipertimbangkan.¹⁷

Langkah yang ketiga, menyusun atau mengatur pada setiap bagian yang akan menjadi satu kesatuan langkah ketiga ini kita sebut dengan langkah mengorganizing. Selanjutnya, langkah terakhir yaitu Analysis model analisis data yang akan diterapkan pada penelitian yaitu:

a. Analisis Deskriptif Induktif

Dalam analisis ini tidak memerlukan hipotesis (non hipotesis). penelitian ini akan mengamati sebuah kata-kata dengan metode yang telah dirumuskan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal yang dibahas secara sistematis, faktual dan akurat.

b. Analisis isi (*Content Analysis*)

Selanjutnya teknik yang digunakan merupakan sebuah metode analisis isi (*content analysis*), yaitu data yang dianalisis sesuai dengan isi yang terkandung. Analisis isi (*content analysis*) merupakan *a method to analyze content of the "text"*. Dibutuhkan dalam mengumpulkan dan mengkaji kumpulan dari suatu teks. Teks tersebut merupakan rangkaian kata-kata,

¹⁷Yuana Agus Digantara, *Pelangi Bahasa Sastra Dan Budaya Indonesia* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2012), 58.

gambaran, simbol, gagasan, tema atau dalam bentuk lainnya yang dapat dikomunikasikan.

Tujuan dari Analisis isi adalah memahami struktur makna yang terkandung secara struktur dan konsisten. Sebab, yang dilihat Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, merupakan konsisten isi yang dipaparkan oleh peneliti.¹⁸

c. Analisis Komparatif (*Comparatif Analysis*)

Metode komparatif adalah membandingkan antara dua variabel atau lebih yang akan menemukan persamaan dan perbedaan dari topik yang akan dibahas.

J. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan diuraikan secara sistematis agar tidak menimbulkan kesulitan dalam pengkajian dan memahami isi yang terkandung didalamnya. Berikut ini uraiannya:

Bab I Pendahuluan. Pembahasannya meliputi: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II Mekanisme Pasar Ekonomi Konvensional. Pertama memuat Sejarah Ekonomi Konvensional meliputi: *mazhab* klasik, *mazhab* sosialis, neo-klasik, dan aliran keynes. Kedua, memaparkan Teori Harga. Ketiga, Teori Permintaan dan Penawaran dan terakhir memuat Teori Negara.

Bab III Mekanisme Pasar Ekonomi Islam. Pertama memuat Sejarah Ekonomi Islam terdiri dari empat fase yaitu: Fase pertama (113 H/738 M – 450 H/1958M), Fase Kedua (450 H/1058M – 850H/1466M), Fase Ketiga (850 H/1466M – 1350 H/1930M), Fase Keempat (1350 H/1930 M – Sekarang). Kedua,

¹⁸Abdul Halim, “Analisis Komparatif Terhadap Konsep Konsumsi Dalam Pandangan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), 26.

memaparkan Teori Harga. Ketiga, Teori Permintaan dan Penawaran dan terakhir memuat Teori Negara.

Bab IV Analisis Data. Pembahasan dalam bab ini diantaranya: Mekanisme Pasar Ekonomi Islam dan Konvensional, Teori Harga Menurut Ekonomi Islam dan Konvensional, Teori Permintaan dan Penawaran Ekonomi Islam dan Konvensional, Teori Negara Ekonomi Islam dan Konvensional, Persamaan dan Perbedaan dari Kajian di Atas.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pandangan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional mengenai harga, permintaan dan penawaran, dan negara dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Ekonomi konvensional dan ekonomi Islam mempunyai pandangan sama terkait harga yaitu, harga bersifat ilmiah. Ekonomi konvensional beranggapan bahwa kebebasan pada pasar akan menciptakan harga yang alamiah. Sedangkan ekonomi Islam berpandangan bahwa tingkat harga merupakan kehendak Allah. Ekonomi konvensional dan ekonomi Islam berpandangan juga bahwa harga tergantung pada ketersediaan barang atau jasa di sebuah pasar.
 - b. Penawaran dan permintaan ekonomi Islam dan konvensional mempunyai hukum yang sama dimana harga akan berpengaruh pada tingkat jumlah permintaan dan penawaran terhadap barang dan jasa. Jika ekonomi Islam mempunyai pandangan tingkat permintaan dan penawaran akan berpengaruh terhadap zat yang terkandung dalam barang atau jasa yaitu, halal dan haramnya. Maka ekonomi konvensional menganggap semua barang adalah sama sehingga zat yang terkandung dalam barang atau jasa tidak berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran. Islam juga menerangkan tidak bolehnya berlebih-lebihan terhadap sesuatu berbeda dengan ekonomi konvensional yang tidak mempunyai batas dalam memenuhi kepuasannya.
 - c. Terakhir yaitu pandangan terhadap negara kedua sistem menggap perlunya peran pemerintah. Ekonomi Islam menganggap bahwa negara, individu, dan pasar berada dalam keseimbangan. Sehingga perlunya peran

pemerintah dalam menegakan keadilan dalam pasar. Sistem ekonomi konvensional dan islam memandang bahwa pemerintah dapat ikut campur dengan syarat bahwa terdapat masalah pada pasar yang mengakibatkan kegagalan pasar. pemerintah juga bertanggung jawab terhadap keefisienan dalam pasar.

2. Setiap sistem ekonomi Islam dan ekonomi konvensional memiliki keunggulan dan kelemahan diantaranya yaitu:
 - a. Keunggulan dari sistem ekonomi konvensional bahwa ekonomi konvensional menjunjung nilai kebebasan yang mutlak dimana setiap individunya dapat melakukan apa yang mereka kehendaki untuk memaksimalkan tingkat kepuasan mereka. Dengan mematok harga sesuai mereka inginkan dengan melihat berbagai instrumen yaitu, *rent*, *wages*, dan *profit*. Keunggulan yang dimiliki oleh mekanisme pasar ekonomi konvensional juga dimiliki oleh ekonomi Islam yang menjunjung nilai kebebasan dalam kegiatan pasar. Islam memiliki keunggulan lainnya yaitu, dimana para pedagang tidak boleh mematok harga yang tinggi atau mencari keuntungan yang tinggi terhadap barang atau jasa yang dibutuhkan banyak orang. Sehingga orang-orang yang memiliki modal yang rendah dapat memenuhi kebutuhannya. Terakhir, keunggulan dalam mekanisme pasar Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan merupakan untuk pencapaian kebahagiaan yang mutlak yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.
 - b. Kelemahaan dalam mekanisme pasar ekonomi konvensional terlalu bebasnya ruang gerak dalam pasar yang dapat mengakibatkan ketimpangan antara pemilik modal besar dan kecil. Dimana hal tersebut akan membuat satu pihak mengalami kerugian yaitu orang yang memiliki modal yang cukup kecil. Jarangnya pengaplikasian mekanisme pasar Islam akibat terkenalnya sistem ekonomi konvensional yang dimana memiliki sifat materialisme.

B. Saran

1. Setelah melakukan penelitian tersebut penulis mengharapkan bahwa penulis dan pembaca dapat memahami mengenai perbedaan mekanisme konvensional dan ekonomi Islam. Sehingga dalam melakukan segala kegiatan ekonomi sesuai dengan tuntunan *syariat* yang terkandung dalam aktivitasnya. Penulis juga berharap setiap individu mampu untuk memberikan hak-hak kepada seluruh pelaku pasar termasuk memberikan hak kepada pemerintah bila melihat ketidakadilan dalam pasar. pemerintah harus membuat kebijakan secara adil dan memberikan kemaslahatan kepada masyarakatnya.
2. Penulis berharap kepada diri penulis dan pembaca tidak hanya mengambil pemikiran negatif yang terkandung dalam mekanisme konvensional. Namun, dapat mengambil hal yang positif dari perkembangan pemikiran ekonomi konvensional yang sesuai dengan tuntunan *syariat*. Dalam memajukan perekonomian dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. "Analisis Komparatif Terhadap Konsep Konsumsi Dalam Pandangan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Al-Mahalli, Al-Iman Jalaluddin Muhammad, and Al-Imam Jalaludin Abdurrahman As-Sututhi. *Tafsir Jalalain*. Surabaya: PT. eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera, 2015.
- Amalia, Euis. "Mekanisme Pasar Dan Kebijakan Penetapan Harga Adil Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Al-Iqtishad* 5, no. 1 (2013).
- Amiral. "Perbandingan Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Islam." *TURAST* 05, no. 02 (2017).
- Arifin, Muhammad. "Studi Komparatif Tentang Mekanisme Pasar Ibnu Khaldun & Adam Smith." UIN Sunan Ampel, 2014.
- Asnaini. "Pemikiran Ekonomi Dalam Islam Periode Kedua (450-850 H/ 1058-1446 M)." In *Sosio-Religia*. Vol. 9, 2010.
- Atmani, Hastarini Dwi. "Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansiya Pada Perekonomian Indonesia." 2017 2 (2AD).
- Bakhari, Boy Syamsul. "Sistem Ekonomi Islam Dalam Perbandingan." *Al-Hikmah* 8, no. 1 (2011).
- Cahyono, Tri. *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Daenuri, Itang & Adiba. "Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis, Dan Islam." *TAZKIYA* 18, no. 1 (2017).
- Dagun, Save M. *Pengantar Filsafat Ekonomi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1992.
- Dedi, Syaril. "Ekonomi Dan Penguasa (Pemikiran Ibn Tamiyah Tentang Mekanisme Pasar)." *Al-Falah* 1, no. 2018 (3AD).
- Deliarnov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. 3rd ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Digantara, Yuana Agus. *Pelangi Bahasa Sastra Dan Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2012.
- Dwilaksana, Muhammad Zulkafi. "Pandangan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Adam Smith." UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Elvira, Ririn. "Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam)." *Islamika* 15, no. 1 (2015).
- Farma, Junia. "Mekanisme Pasar Dan Regulasi Harga: Telaah Atas Pemikiran Ibnu Taimiyah." *Cakrawala* 13, no. 2 (2018).
- Faruq, Ubaid Al, and Edi Mulyanto. *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*. Edited by Saeful Anwar. Banten: UNPAM PRESS, 2017.
- Fattach, An'im. "Teori Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 2, no. 3 (2017).
- Febianti, Yopi Nisa. "Penawaran Dalam Ekonomi Makro." *Edunomic* 3, no. 1 (2015).
- . "Permintaan Dalam Ekonomi Makro." *Edunomic* 2, no. 1 (2016).
- Firman, Fajar Saranani, and Nur Azizah. "Permintaan Telepon Seluler Pada Pegawai Tetap (Studi Pada PPT. Colombus Kendari)." *Jurnal Ekonomi (JE)* 1, no. 1 (2016).
- Fitriani, Revi. "Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun." *Moro* 2, no. 2 (2019).
- Ghodang, Hironymus. *Path Analysis*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020.
- Hamid, Ahmad Munir. "Peran Baitul Mal Dalam Kebijakan Keuangan Publik." *ADILLA* 1, no. 1 (2018).
- Harini, Sri. "Pandangan Karl Marx Terhadap Kapitalisme Dan Mekanisme Pasar." *Unair*, 2015. [http://sri-harini-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-146853-Prinsip Ilmu Ekonomi EKT205-Pandangan Karl Marx terhadap Sistem Kapitalisme dan Mekanisme Pasar.html](http://sri-harini-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-146853-Prinsip_Ilmu_Ekonomi_EKT205-Pandangan_Karl_Marx_terhadap_Sistem_Kapitalisme_dan_Mekanisme_Pasar.html).
- Harnivinsah. "Metodologi Penelitian." Mercubuan. Accessed October

2, 2002.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%2520Pen%2520UMB%2503-ok.pdf&&ved=2ahUKEwiZklK9j5bsAhUw7XMBHYpKCYUQFjAGegQIBRAF&usg=AOvVaw2loulovoE_9Hf098jdEni0.

Haryanti, Nine. "Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Konvensional." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 1, no. 2 (2019).

Hidayatullah, Indra. "Pandangan Ibnu Khaldun Dan Adam Smith Tentang Mekanisme Pasar." *IQTISHODUNA* 7, no. 1 (2018).

———. "Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar & Penetapan Harga." *PROFIT* 1, no. 1 (2018).

Huda, Miftakhul. "Intervensi Negara Melalui Lembaga Hisbah Untuk Keseimbangan Harga Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam." *El-Faqih* 5, no. 2 (2019).

Ibnudin. "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Nabi Muhammad." *Risalah* 5, no. 1 (2019).

Irawan, Mul. "Mekanisme Pasar Islam Dalam Konteks Idealitas Dan Realita (Studi Analisis Pemikiran Al-Ghazali Dan Ibnu Tamiyah)." *JEBIS* 1, no. 1 (2015).

Iskandar. "Dialektika Paradigmatik Ekonomi." *J-EBIS* 1, no. 2 (2016).

Itang. *Teori Ekonomi Islam*. Semarang: Laksita Indonesia, 2015.

Jaelani, Aan. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jawa Barat: CV Aksarasatu, 2014.

Khoir, Misbahul. "Pemikiran Dan Mazhab Ekonomi Islam Kontemporer." *Balance Economic, Management And Accounting* 7, no. 12 (2010).

Kuncoro, Mudrajad. "Ekonomi Islam Konsep Dan Metodologi." *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 12, no. 1 (1997).

Kurniawan, Ade. "Mekanisme Pasar Untuk Keseimbangan Menurut Ibnu Khaldun." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

- Lipsey, Richard G., Peter O. Steiner, and Douglas D. Purvis. *Ilmu Ekonomi*. 7th ed. Jakarta: BINA AKSARA, 1988.
- Mahali, Irawan Fakhruhin. "Perpaduan Antara Pandangan Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Syariah Melahirkan Sebuah Paham Ekonomi Yang Baru Dari Sebuah Sistem Yang Telah Ada." *IQTISHADUNA* 7, no. 1 (2018).
- Mahtum, Ahmad. "Intervensi Negara Dalam Ekonomi." *ADILLA* 1, no. 1 (2018).
- Maralih. "Pemerintah, Masyarakat, Kebijakan Publik Dan Birokrasi Dalam Alam Demokrasi Terbuka Dan Pasar Bebas." *TARBAWI* 1, no. 1 (2015).
- Maryanto, R. "Menelusuri Sejarah Pemikiran Ekonomi Makro Moderen" 4, no. 1 (2009).
- Maulidizen, Ahmad. "Pemikiran Dan Kontribusi Tokoh Ekonomi Islam Klasik Dan Kontemporer." *Deliberatif* 1, no. 1 (2017).
- Meriyati. "Pemikiran Tokoh Ekonomi Islam: Ibnu Taimiyah." *Islamic Bangking* 2, no. 1 (2016).
- Mochtar, Syamsudin. "Studi Komperasi Pemikiran Jon Maynard Keynes Dan Yusuf Qardawi Tentang Produksi." *LiFalah* 4, no. 2 (2019).
- Muawanah. "Permintaan Dan Penawaran Dalam Islam." *AL-ADALAH: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam* 2, no. 2 (2017).
- Mudhiyah, Kharidatul. "Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik." *Iqtishadia* 8, no. 2 (2015).
- Muflihin, M. Dliyaul. "Permintaan, Penawaran, Dan Keseimbangan Harga Dalam Prespektif Ekonomi Mikro Islam." *JES* 4, no. 2 (2019).
- Mujiatun, Siti. "Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Persepektif Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis, Dan Islam." *Analytical Islamic* 3, no. 1 (2014).
- Muttaqin, Rizal, and Nurrohman. "Islam Dan Pasar: Studi Atas Pemikiran Abu Hasan Al-Mawardi Tentang Mekanisme Pasar." *Maro* 3, no. 1 (2020).

- Nuryadin, Muhammad Birusman. "Harga Dalam Persepektif Islam." *MAZAHIB* 4, no. 1 (2007).
- P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Parakkasi, H. Idris, and Kamiruddin. "Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam." *LAA MAYSIR* 5, no. 1 (2018).
- Payapo, Wilda. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Produk ABC Di Kota Ambon." *Cita Ekonomika* 5, no. 1 (2011).
- Pertaminawati, Hendra. "Analisis Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar Dan Penetapan Harga Dalam Perekonomian Islam." *KORDINAT* 17, no. 2 (2016).
- Priyono, and Zainuddin Ismail. *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu, 2012.
- Pujiati, Amin. "Menuju Pemikiran Ekonomi Ideal: Tinjauan Filosofis Dan Empiris." *Fokus Ekonomi* 10, no. 2 (2011).
- Rahmah, Nur, and Munadi Idris. "Masa Keemasan Keuangan Islam (Persepektif Sejarah)." *Ekonomi Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2019).
- Rahmatulloh. "Ekonomi Islam Pada Masa Zyad Bin Ali, Abu Hanafi, Abu Yusuf, Dan As Syaibani." *AmaNu* 2, no. 2 (2019).
- Rahmi, Ain. "Mekanisme Pasar Dalam Islam." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Kewirausahaan* 04, no. 02 (2015).
- . "Mekanisme Pasar Dalam Islam." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 04, no. 02 (2015).
- Samuelson, Paul A, and Willian D Nordhaus. *Economics*. 12th ed. Singapura: McGRAW-HILL, 1989.
- Santoso, Sugeng. "SEJARAH EKONOMI ISLAM MASA," n.d.
- Sasana, Hadi. "Kegagalan Pemerintah Dalam Pembangunan." *Dinamika Pembangunan* 1, no. 1 (2004).
- Sirajuddin. "Konsep Pemikiran Al-Ghazali." *Laa Maisyir* 3, no. 1 (2016).

- . “Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali.” *Laa Maisyir* 3, no. 1 (2016).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Jakarta: kencana, 2017.
- Sukamto. “Memahami Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi Islam.” *JSH* 05, no. 2 (2012).
- Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. 3rd ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Suprihatin, Ibdalsyah, and Hendri Tanjung. “Analisis Pemikiran Imam Al-Ghazali Mengenai Mekanisme Dan Etika Perilaku PASAR.” *KASABA* 11, no. 1 (2018).
- Syarifah, Lailatis. “Teori Dasar Ekonomi Mikro Dalam Literatur Islam Klasik.” *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2017).
- Teteng, Ilva Royhana Mahbub, and Deni K. Yusuf. “Mekanisme Pasar Menurut Islam Dan Konvensional.” *Jurnal IQTISADIYA* 02, no. 03 (2013).
- Trianto, Budi. “Mekanisme Pasar Dalam Pandangan Barat Dan Islam.” *Al-Amwal* 7, no. 1 (2018).
- Ulhaq, M. Zia, and Siti Achiria. “Pemikiran Ibnu Taymiyyah Tentang Mekanisme Pasar.” *IQTISHODIA* 3, no. 1 (2018).
- Wati, Fahrina Yustiasari Liri, and Muhammad Rafai HA. “Pemikiran Ekonomi Islam Pada Fase Pertama (Zyad Bin Ali Dan Abu Hanifah).” *Al-Muqayyad* 3, no. 1 (2020).
- Wijaya, Cuk Ananta. “Filsafat Ekonomi Adam Smith.” *Filsafat* 19, no. 1 (2009).
- Winarno. “Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Di Masa Rasulullah.” *Asy-Syar;Iyyah* 2, no. 1 (2017).
- Yuniarti. “Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi Islam.” Metro STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.
- Zikwan, M. “Kontribusi Pemikiran Ekonomi Syariah Di Abad Ke 5-11 M Dalam Aktivitas Perekonomian Indonesia.” In *Proceedings*

of Annual Conference for Muslim Scholars, Vol. 3, 2019.

Zulfi, Yulia. "Teori Penawaran Islami." *Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 1, no. 2 (2019).